

BUKU PANDUAN AKADEMIK FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

**Kurikulum Berbasis Kompetensi
Dengan Metode Problem Based Learning (PBL)**



DITERBITKAN OLEH:

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SYIAHKUALA
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2016 -2017**

**KATA SAMBUTAN DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT atas terbitnya Buku Panduan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG Unsyiah) Tahun 2016-2017.

Buku Panduan ini penting bagi pendidik dan peserta didik untuk mengetahui proses pendidikan yang dijalankan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

Dengan membaca dan memahami Buku Panduan ini diharapkan para pengajar akan terbantu dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, pendidik maupun sebagai penasehat akademik dan bagi mahasiswa dapat menjadi sebagai penuntun dalam menjalani pendidikan di FKG Unsyiah.

Kepada seluruh staf pengajar, penasehat akademik, dan staf administrasi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala diharapkan agar dapat memanfaatkan buku ini dengan sebaik-baiknya dalam melaksanakan tugasnya. Kepada para mahasiswa dianjurkan agar benar-benar memahami isi buku ini terutama tentang peraturan-peraturan dalam proses pembelajaran sehingga para mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik dan tepat waktu.

Kepada para tim penyusun buku ini saya ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas semua jerih payahnya didunia maupun diakhirat, Amin.

Banda Aceh, Juli 2017

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Syiah Kuala

Dr. drg. Zaki Mubarak, MS
NIP. 19540216 198103 1 005

KATA PENGANTAR

Dengan rahmat Allah SWT telah disusun buku Pedoman Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang menggunakan metode Problem Based Learning (PBL). Pendidikan Kedokteran Gigi merupakan suatu pendidikan yang dinamis dan terbuka. Dengan mengantisipasi perkembangan masyarakat dunia yang tanpa batas, maka kurikulum pendidikan sarjana kedokteran gigi di Indonesia juga perlu mengikuti perkembangan sistem pendidikan seperti yang sedang diterapkan di negara-negara maju. Pendidikan perlu memperhitungkan pengaruh berbagai faktor eksternal dan internal, seperti pola penyakit gigi dan mulut, perkembangan teknologi pencegahan dan perawatannya, serta teknologi informasi yang saat ini memerlukan cara pembelajaran aktif.

Bersamaan dengan ditetapkannya uji Kompetensi bagi dokter dan dokter gigi oleh Konsil Kedokteran Indonesia untuk tahun 2007, maka pengembangan kurikulum pendidikan kedokteran gigi di Indonesia perlu ditingkatkan. Berdasarkan hal tersebut, maka kurikulum Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG Unsyiah) disusun berdasarkan standar kompetensi yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) tahun 2016. Sebagai dasar pengembangan kurikulum ini, maka FKG Unsyiah mengacu pada Standar Nasional Kurikulum Inti Pendidikan Kedokteran Gigi Indonesia (KIPDGI) II Tahun 1994 dengan strategi PBL dan mata ajar yang terintegrasi. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi FKG Unsyiah ini terdiri dari 144 SKS untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) dan 32 SKS untuk Profesi Kedokteran Gigi (drg). Kurikulum ini ditujukan untuk dapat memotivasi mahasiswa belajar lebih aktif dan mandiri sepanjang hayat mulai periode tahun 2006. Hal-hal yang belum tercakup dalam buku pedoman akan dituangkan tersendiri dalam bentuk peraturan maupun petunjuk pelaksanaan, sesuai kebutuhan Program Studi yang tentunya disesuaikan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Syiah Kuala. Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa maupun staf pengajar dan seluruh komponen yang berkaitan dalam proses pendidikan dokter gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Kata Sambutan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Bab I. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Visi-Misi FKG UNSYIAH.....	1
1.2.1 Visi	1
1.2.2 Misi.....	2
1.3 Tujuan Pendidikan	2
Bab II. Struktur Kurikulum	3
2.1 Beban Studi.....	3
2.2 Pengertian Dasar	6
2.3 Kegiatan Pembelajaran.....	7
Bab III. Aturan-Aturan Akademik	9
3.1 Bimbingan Akademik	9
3.2 Perencanaan Studi.....	9
3.3 Evaluasi Keberhasilan Proses Pembelajaran (SKG).....	9
3.4 Macam Ujian.....	10
3.5 Waktu Pelaksanaan Ujian.....	10
3.6 Persyaratan Mengikuti Ujian.....	10
3.7 Evaluasi Hasil.....	10
3.8 Penilaian.....	10
3.9 Perbaikan Nilai.....	11
3.10 Kecurangan Akademik dan Pemberhentian Mahasiswa	11
3.10.1 Kecurangan Akademik	11
3.10.2 Pemberhentian Mahasiswa	11
3.11 Meninggalkan Kegiatan Akademik, Mutasi, dan Pemberhentian Mahasiswa	12
3.11.1 Meninggalkan Kegiatan Akademik	12
3.11.2 Perpindahan dari Perguruan Tinggi Lain ke UNSYIAH (Prosedur Operasional Baku 009/H11/PP-SOP/2010)	13
3.11.3 Perpindahan Antar Fakultas Dalam Lingkungan Unsyiah (Prosedur Operasional baku 010/H11/PP-SOP/2010)	14
3.11.4 Perpindahan Antar Program Studi Dalam Lingkungan Fakultas Yang Sama (Prosedur Operasional baku 011/H11/PP-SOP/2010)	14
3.11.5 Perpindahan Dari Unsyiah Ke Perguruan Tinggi Lain (Prosedur Operasional baku 012/H11/PP-SOP/2010)	14
4.12 Administrasi Akademik	14
4.13 Yudisium, Wisuda Dan Ijazah.....	14
4.13.1 Yudisium	14
4.13.2 Wisuda	15
4.13.3 Ijazah.....	15
4.14 Karya Ilmiah/Skripsi Mahasiswa	15

Bab IV. Tata Tertib.....	17
4.1 Tata Tertib Umum.....	17
4.2 Tata Tertib Khusus.....	17
4.3 Tata Tertib Diskusi	17
4.4 Tata Tertib Skill's Lab	18
4.5 Tata Tertib Ujian	18
 Bab V. Evaluasi Keberhasilan Studi.....	 19
5.1 Evaluasi Keberhasilan Program Studi Sarjana.....	19
5.2 Sanksi.....	20
 Referensi	 21
 Lampiran	 22

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gagasan dan pemikiran untuk mendirikan Program Studi Kedokteran Gigi (PSKG) Unsyiah pertama kali dicetuskan oleh Rektor Universitas Syiah Kuala Prof. DR.Ir. Abdi A. Wahab, M.Sc dengan mengeluarkan Surat Keputusan No.143 tanggal 30 Maret 2004 tentang pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Program Studi Kedokteran Gigi pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang diketuai oleh drg. Zaki Mubarak, MS. dan drg. Cut Soraya, M.Pd sebagai Sekretaris. Tahapan awal yang dilakukan oleh Panitia adalah membuat survey tentang kebutuhan dokter gigi di Provinsi NAD dan Seminar Kurikulum. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dr. Istanul Badiri, MS, Sp.PA dengan SK Nomor: 38 Tahun 2004 membentuk Tim Perumus Kurikulum Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Tahapan selanjutnya panitia mengisi borang Kajian Kelayakan Akademik dan informasi akademik dan Administrasi Pembukaan Program Studi Kedokteran Gigi FK Unsyiah sebagai salah satu persyaratan untuk pembukaan Program Studi baru serta menjalin kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia sekaligus sebagai pembina Prodi Kedokteran Gigi FK Unsyiah.

Rancangan pembukaan Prodi Kedokteran Gigi FK Unsyiah memperoleh dukungan penuh dari Pemerintah Daerah Provinsi NAD, DPRD Provinsi NAD, BAPEDA Provinsi NAD, Dinas Kesehatan Provinsi NAD, dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, BPK RSU Zainoel Abidin, Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (AFDOKGI), Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) Cabang Provinsi NAD serta organisasi profesi lainnya. Akhirnya Dirjen Pendidikan Tinggi atas nama Mendiknas mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: 1191/D/T/2006, tanggal 12 April 2006, perihal: Ijin Penyelenggaraan Program Studi Kedokteran gigi (S1) pada Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Penerimaan mahasiswa angkatan pertama pada tahun 2006/2007 melalui seleksi khusus yang diadakan oleh Universitas Syiah Kuala, dibawah pimpinan dr. Syahrul, Sp.S sebagai Dekan FK Unsyiah periode 2005-2009. Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (PSKG FK Unsyiah) melalui SK Dirjen Pendidikan Tinggi Mendikbud Nomor : 1272/E.E1/KL/2013, tanggal 18 Desember 2013 ditetapkan menjadi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG Unsyiah) mencakup Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi (PPSKG) dan Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi (PPPKG). Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi dapat diselesaikan dalam 4 tahun setelah mengikuti program pendidikan dan melaporkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi. Program pendidikan sarjana kedokteran Gigi merupakan pendidikan akademik setara dengan 144 SKS ditempuh dalam kurun waktu 7 semester. Program ini meliputi pendidikan akademik berbasis kompetensi dengan mata ajaran terintegrasi dalam bentuk pelaksanaan blok, laporan hasil penelitian berupa skripsi dan mengikuti mata ajaran elektif dengan tanda lulus sebagai seorang Sarjana Kedokteran Gigi (SKG). Sedangkan untuk program profesi dokter gigi harus menyelesaikan tambahan 32 SKS mata ajar klinik.

1.2. VISI – MISI FKG UNSYIAH

1.2.1. VISI

Menjadi program studi pendidikan dokter gigi yang inovatif dan terkemuka ditingkat nasional untuk menghasilkan lulusan yang profesional, mandiri, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.

1.2.2. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran kedokteran gigi yang berkualitas serta profesional berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung etika dan moral.
2. Mengembangkan program pendidikan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi (IPTEKDOKGI) dengan berlandaskan iman dan taqwa (IMTAQ)
3. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian kedokteran gigi sebagai upaya pengembangan pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi.
4. Melaksanakan pengabdian dan pelayanan kesehatan gigi yang optimal kepada masyarakat melalui kerjasama lintas sektoral.

1.3 TUJUAN PENDIDIKAN

1. Menjadikan program studi pendidikan dokter gigi yang bermutu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
2. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi untuk menerapkan dan melaksanakan ilmu pengetahuan kedokteran gigi berdasarkan nilai – nilai iman dan taqwa.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi yang diterapkan dalam pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama institusi di bidang kedokteran gigi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BAB II. STRUKTUR KURIKULUM

2.1 BEBAN STUDI

Beban studi Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi sebesar 144 SKS merupakan 80% dari 186 beban studi Pendidikan Dokter Gigi (matriks berikut). Beban studi pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi rata-rata terdiri dari 20 sks/semester yang ditempuh dalam 4 tahun atau 8 semester, dan beban studi profesi adalah 32 sks, rata-rata dengan 8 sks/semester ditempuh dalam 2 tahun atau 4 semester.

Matriks Struktur Program Pemelajaran SKG dan Drg di Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah

STRUKTUR KURIKULUM PENDIDIKAN DOKTER GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

SEMESTER 1				
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	Ket.
1	KGS 101	Ilmu Sistem Tubuh	4	W
2	KGS 103	Praktikum Histologi, Fisiologi dan Vital sign	1	W
3	KGS 105	Anatomi Kedokteran Gigi	1	W
4	KGS 107	Ilmu Sistem Rongga Mulut	4	W
5	MKS 106	Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan	2	W
6	KGS 109	Praktikum Anatomi dan Mikrobiologi	1	W
7	KGS 111	Therapeutik Kedokteran Gigi	4	W
8	KGS 113	Skills Lab Radiologi dan Farmakologi	1	W
9	MKS 103	Pendidikan Kewarganegaraan	2	W

SEMESTER 2				
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	Ket.
1	MKS 105	Pendidikan Agama	2	W
2	KGS 102	Forensik dan Disaster Management	3	W
3	MKS 101	Bahasa Indonesia	2	W
4	KGS 104	Ilmu Medik 1	1	W
5	KGS 106	Material Kedokteran Gigi	4	W
6	KGS 108	Praktikum Material Kedokteran gigi	1	W
7	KGS 110	Ilmu Etika dan Humaniora	4	W
8	KGS 112	Praktikum Komunikasi	1	W
9	MKS 104	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	W

SEMESTER 3				
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	Ket.
1	KGS 201	Ilmu Penyakit Jaringan Keras Gigi	4	W
2	KGS 203	Skills Lab Restorasi Kedokteran Gigi	1	W
3	KGS 205	Ilmu Penyakit Dalam	1	W
4	KGS 207	Penyakit Pulpa dan Periapiks	4	W
5	KGS 209	Skills lab Perawatan Saluran Akar dan Restorasi Pasca Endodontik	2	W
6	KGS 211	Ilmu Medik 2	1	W
7	KGS 213	Ilmu Penyakit Jaringan Penyangga Gigi	4	W
8	KGS 215	Skill Lab Ilmu Kelainan Jaringan Penyangga Gigi	1	W
9	MKS 201	Bahasa Inggris	2	W

SEMESTER 4				
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	Ket.
1	KGS 202	Ilmu Tumbuh Kembang	4	W
2	KGS 204	Praktikum Anatomi Kraniofasial	1	W
3	KGS 206	Skills Lab Cephalometri Kedokteran Gigi	1	W
4	KGS 208	Ilmu Kelainan Fungsi Pengunyahan	3	W
5	KGS 210	Skill Lab Analisis Ruang dan Alat Lepas	1	W
6	KGS 212	Ilmu Jiwa dan Psikologi	1	W
7	KGS 214	Metode Penulisan Karya Ilmiah	2	W
8	KGS 216	Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 1	4	W
9	KGS 218	Skills Lab Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 1	1	W
10	MFG 220	Ilmu Psikologi	2	W

SEMESTER 5				
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	Ket.
1	KGS 301	Metode Penelitian Kedokteran Gigi	2	W
2	KGS 303	Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 2	4	W
3	KGS 305	Skills Lab Gigi Tiruan Sebagian Lepas	1	W
5	KGS 307	Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 3	4	W
6	KGS 309	Skill Lab Gigi Tiruan Penuh	1	W
7	KGS 511	Kewirausahaan Kedokteran Gigi dan Dental Unit Maintenance	2	P
8	KGS 313	Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 1	4	W
9	KGS 315	Skill lab Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 1	1	W
10	KGS 317	Ilmu Medik III	1	W

SEMESTER 6				
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	Ket.
1	KGS PA1	Penelitian dan Seminar Proposal	3	W
2	KGS 302	Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 2	4	W
3	KGS 304	Skills Lab Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 2	1	W
4	KGS 306	Maksilofacial Pathology 1	4	W
5	KGS 308	Skill Lab Pencabutan, Suturing, Flap dan Bedah Preprostetik	1	W
6	KGS 310	Praktikum Anatomi Klinis Bedah Mulut	1	W
7	KGS 312	Maksilofacial Pathology 2 dan Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi	4	W
8	KGS 314	Skill Lab Maksilofacial Pathology 2 dan Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi	1	W
9	KGS 316	Etika Profesi Kedokteran Gigi	1	W

SEMESTER 7				
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	Ket.
1	MKSP002	KKN	2	W
2	KGS 401	Profesionalisme Kedokteran Gigi	4	W
3	KGS 403	Skill Lab Alat Peraga Kesehatan Masyarakat	1	W
4	KGS 405	Orientasi Klinik 1	3	W
5	KGS 407	Orientasi Klinik 2	3	W
6	KGS 409	Orientasi Klinik 3	4	W
7	KGS 411	Orientasi Klinik 4	3	W

SEMSESTER 8				
NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	Ket.
1	KGS PA2	Skripsi	4	W

TOTAL SKS			144	
------------------	--	--	-----	--

STRUKTUR KURIKULUM PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

SEMESTER I				
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	KET
1	KGP 101	ILMU KONSERVASI GIGI	5	W
2	KGP 103	ORTODONSIA I	1	W
3	KGP 105	INTERPROFESIONAL COLLABORATION	2	W

SEMESTER II				
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	KET
1	KGP 102	ORTODONSIA II	1	W
2	KGP 104	PERIODONSIA	3	W
3	KGP 106	ILMU PENYAKIT MULUT	3	W
4	KGP 108	RADIOLOGI	1	W

SEMESTER III				
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	KET
1	KGP 201	ILMU KEDOKTERAN GIGI ANAK	4	W
2	KGP 203	ILMU BEDAH MULUT	3	W
3	KGP 205	ORTODONSIA III	1	W

SEMESTER IV				
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	KET
1	KGP 204	PROSTODONSIA	5	W
2	KGP 206	ILMU KESEHATAN GIGI MASYARAKAT DAN PENCEGAHAN	3	W

TOTAL SKS	32
------------------	----

Keterangan :

- MKDU I = Mata Kuliah Dasar Umum I: MPK Pendidikan Kewarganegaraan, MPK Bahasa Indonesia, MPK Agama, MBB II Kealaman Dasar & USK Bahasa Inggris.
- MKDU II = Mata Kuliah Dasar Umum II: USK Pengantar Komputer, MBB Ilmu Sosial dan Budaya Dasar

2.2 PENGERTIAN DASAR

Definisi :

3.2.1. Sistem Kredit

Sistem kredit semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggara program.

- 2.2.2. Semester
Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri dari 2 blok yang terdiri dari kegiatan pembelajaran dan praktikum/skills lab. Kegiatan pembelajaran meliputi tutorial, belajar mandiri, klarifikasi dan kuliah pakar.
- 2.2.3. Satuan Kredit Semester
Satuan Kredit Semester (selanjutnya disebut sks) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu periode blok (8 minggu) yang meliputi kuliah pakar, tutorial.
- 2.2.4. Kuliah Pakar
Kuliah Pakar adalah kuliah yang diberikan oleh pakar bidang ilmu terkait.
- 2.2.5. Tutorial
Tutorial adalah diskusi kelompok terjadwal yang difasilitasi oleh tutor selama dua kali dalam seminggu.
- 2.2.6. Belajar Mandiri
Belajar Mandiri adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar kegiatan terjadwal.
- 2.2.7. Praktikum
Praktikum adalah kegiatan yang dilaksanakan di laboratorium untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang teori yang telah diperoleh dari belajar mandiri, diskusi dan perkuliahan.
- 2.2.8. Skills Lab
Skills Lab adalah latihan ketrampilan klinis dan ketrampilan lain diselenggarakan secara terjadwal di Skills Lab dibawah bimbingan instruktur.
- 2.2.9. Pleno
Presentasi dan diskusi yang dilakukan oleh perwakilan tutorial yang dihadiri oleh seluruh tutorial di kelas besar serta difasilitasi oleh narasumber yang dilanjutkan dengan klarifikasi
- 2.2.10 Klarifikasi
Klarifikasi adalah kuliah yang diberikan oleh narasumber untuk menjelaskan hal-hal yang tidak terjawab pada saat berlangsungnya diskusi pada kegiatan tutorial. Klarifikasi hanya dilakukan apabila diperlukan.

2.3 KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pembelajaran dilakukan dengan metode pembelajaran aktif menggunakan pendekatan pada peserta didik atau *Student Centered*, dengan Mata Ajaran Terpadu dengan metode *Problem Based Learning (PBL)*/ Pembelajaran Berdasarkan Masalah (PBM). Aktifitas pembelajaran pada sistem ini adalah :

2.3.1. Kuliah Pakar dan Klarifikasi.

Dibandingkan dengan kurikulum kedokteran gigi konvensional yang menitik beratkan pada kuliah umum, dalam sistem PBL jumlah perkuliahan dikurangi secara bermakna untuk memberikan waktu tambahan untuk belajar mandiri. Perkuliahan disusun berdasarkan topik-topik dalam blok yang diberikan oleh pakarnya. Demikian halnya dengan klarifikasi yang diberikan sebagai komplemen atau bagian dari tutorial Blok dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Untuk mengefektifkan perkuliahan, sangat disarankan mahasiswa untuk selalu menyiapkan daftar pertanyaan yang tidak dapat terjawab dalam kelompok diskusi.

2.3.2. Diskusi Kelompok (Tutorial)

Diskusi kelompok dengan tutor dijadwalkan dua kali dalam seminggu. Jika karena satu hal kelompok diskusi tidak dapat bertemu dengan tutornya, mereka berkewajiban secepatnya melapor

ke Tim Blok untuk blok yang sedang berlangsung. Selama pelaksanaan diskusi, peserta diskusi harus sudah memastikan bahwa mereka telah membawa sumber pembelajaran yang relevan sehingga bisa menjadi acuan dalam tutorial.

Penyelenggaraan diskusi PBL berlangsung dalam kelompok kecil yang terdiri dari 8-12 mahasiswa dibimbing oleh seorang fasilitator terlatih yang bertanggung jawab pada Koordinator Blok. Dalam PBL ini tahap tutorial didasarkan pada tujuh langkah (*Seven Jumps*) yaitu :

Tujuh Langkah (<i>Seven Jumps</i>)		
No	Langkah	Uraian
1.	Identifikasi istilah / konsep	Agar dapat memahami, mahasiswa perlu berusaha mencari istilah atau konsep yang belum jelas atau asing dari skenario, kemudian bersama-sama menjelaskannya untuk menyamakan persepsi. Sekretaris bertugas untuk membuat daftar istilah yang belum jelas.
2.	Identifikasi masalah	Mahasiswa berusaha mencari masalah inti dan masalah tambahan dalam skenario yang perlu didiskusikan oleh kelompok; sekretaris menyusun daftar masalah yang disepakati.
3.	Analisa masalah	Brainstorming/curah pendapat dengan menggali masalah dan berusaha menjelaskan konsep dengan menggunakan pengetahuan yang mereka kuasai sebelumnya. Mahasiswa saling sumbang pendapat dan identifikasi area yang belum jelas; sekretaris mencatat hasil diskusi.
4.	Strukturisasi	Berdasarkan langkah 2 dan 3, mahasiswa mengelompokkan masalah dan konsep lalu membuat penjelasan sementara. Sekretaris merapikan dan bila perlu melakukan restrukturisasi bersama-sama.
5.	Identifikasi tujuan belajar	Merumuskan hal-hal yang perlu dipelajari lebih lanjut secara mandiri (konsensus tujuan belajar), tutor atau fasilitator memastikan tujuan belajar telah fokus, tercapai, komprehensif, dan tepat.
6.	Belajar mandiri	Bekerjasama secara independen mengumpulkan informasi yang terkait dengan tujuan belajar.
7.	Presentasi hasil belajar mandiri & kesimpulan pembelajaran	Mahasiswa melaporkan hasil belajar mandiri, temuan informasi yang terkait dengan tujuan belajar yang dirumuskan bersama langkah 5; tutor memperhatikan diskusi dan hasil temuan, menilai kinerja kelompok; mahasiswa menyimpulkan pengetahuan yang telah diperoleh.

2.3.3. Praktikum dan *Skills Lab*

Kegiatan praktikum disiapkan untuk meningkatkan pemahaman teori yang diperoleh dalam tutorial. Sedangkan skills lab merupakan Praktek Dental dalam Program Kedokteran Gigi Klinik untuk meningkatkan keterampilan tertentu. Penyelenggaraan kegiatan ini disusun secara terintegrasi antara ilmu dasar kedokteran dan asas kedokteran gigi dengan keterampilan kedokteran gigi klinik.

2.3.4. Belajar Mandiri

Pada format belajar mandiri diharapkan mahasiswa mampu mencari bahan-bahan pembelajaran dari berbagai sumber yang tersedia dan memahaminya serta mampu merekonstruksi pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Belajar mandiri merupakan salah satu format utama dalam PBL untuk mencapai tujuan pembelajaran dari blok.

2.3.5. Karya Ilmiah/Skripsi

Menyelesaikan karya ilmiah/skripsi yang merupakan tugas akhir mahasiswa berupa penelitian dengan topik pilihan sesuai minat mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan secara perorangan atau kelompok di akhir program pendidikan sarjana.

BAB III. ATURAN-ATURAN AKADEMIK

3.1. Bimbingan Akademik

1. Untuk membantu keberhasilan studinya, mahasiswa perlu mendapatkan bimbingan akademik secara teratur, terpadu dan menyeluruh dari dosen wali
2. Tugas dosen wali adalah :
 - a. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi, dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa yang mengulang/memperbaiki nilai
 - b. Memantau dan membantu perkembangan akademik mahasiswa
 - c. Membantu memecahkan masalah akademik dan non-akademik yang dihadapi mahasiswa walinya
 - d. Melaporkan kepada ketua prodi/dekan jika mahasiswa walinya menghadapi masalah yang memerlukan penanganan khusus.
3. Untuk menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan 2 di atas, maka dosen wali harus melakukan bimbingan secara terstruktur, minimal 4x dalam satu semester
4. *Jika ada dosen wali yang tidak melaksanakan fungsinya dengan baik, maka Pembantu Dekan I /dekan berhak mencabut status dosen wali dan tidak mengeluarkan surat keterangan sebagai dosen wali.*

3.2. Perencanaan Studi

1. Menjelang dimulainya kegiatan studi pada setiap semester (sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditetapkan) mahasiswa diharuskan mengisi matakuliah setiap blok yang akan diikutinya pada semester yang bersangkutan di bawah bimbingan Pembimbing Akademik (selanjutnya disingkat PA) atau Pembantu Dekan I (dalam hal PA berhalangan). Mata kuliah yang dipilih dicantumkan dalam KRS yang format dan tata cara pengisiannya dapat dilihat pada lampiran.
2. Pengisian KRS
Pengisian KRS tidak boleh dilakukan oleh orang lain, kecuali mahasiswa yang bersangkutan dalam keadaan sakit. Dalam hal demikian mahasiswa harus membuat surat kuasa di atas kertas bermaterai dengan persetujuan PA atau Pembantu Dekan I kalau PA berhalangan.
3. Sanksi Keterlambatan Pengembalian KRS
Bila mahasiswa yang tidak mengembalikan KRS pada waktu yang telah ditentukan tanpa alasan yang dapat diterima, maka mahasiswa tersebut tidak dibenarkan mengikuti kegiatan akademik pada semester tersebut.

3.3. Evaluasi Keberhasilan Proses Pembelajaran SKG

1. Keberhasilan belajar mahasiswa akan dievaluasi sebagai berikut :
 - a. Pada akhir semester 2 lulus minimal dengan 36 SKS dari mata ajar dengan $IPK \geq 2,00$.
 - b. Pada akhir semester 4 lulus minimal dengan 72 SKS dari mata ajar dengan $IPK \geq 2,00$.
 - c. Pada akhir semester 6 lulus minimal dengan 108 SKS dari mata ajar dengan $IPK \geq 2,00$.
 - d. Pada akhir program studi SKG mahasiswa dinyatakan lulus bila telah memenuhi 144 SKS dengan minimal $IPK \geq 2,00$.
2. Prasyarat penerimaan Program Profesi Dokter Gigi FKG Unsyiah adalah Sarjana Kedokteran Gigi dengan IPK minimal 2,00 dan maksimal 2 tahun setelah lulus SKG.

3.4. Macam Ujian

Ujian dapat dilaksanakan dengan cara :

- Ujian tertulis (essay atau pilihan pertanyaan ganda/ **multi discipline Examination**)
- Ujian lisan (analisis kasus/ **Student Oral Case Analysis**)
- Ujian Obyektif Terstruktur Ketrampilan Klinik (**Objective Structured Clinical Examination**)

3.5. Waktu Pelaksanaan Ujian

Pelaksanaan ujian dalam setiap blok dimungkinkan 2 (dua) kali saat blok berjalan (ujian tengah blok dan/atau akhir blok).

Catatan: Ketentuan detil lihat di juklak pelaksanaan

3.6. Persyaratan Mengikuti Ujian

Mahasiswa yang diijinkan mengikuti ujian harus memenuhi persyaratan kehadiran minimal 75% dari semua kegiatan blok.

3.7. Evaluasi Hasil

Konversi nilai dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Nilai ujian mahasiswa dalam bentuk angka (dari skala nilai 0-100) diubah ke dalam bentuk huruf dengan berpedoman kepada metode PAP (Penilaian Acuan Patokan), dengan dua (2) variasi yaitu PAP sedang dan PAP tinggi.
- Varian penilaian yang digunakan untuk tutorial adalah Varian I (tingkat kompetensi sedang).
- Varian penilaian yang digunakan untuk skills lab adalah Varian II (tingkat kompetensi tinggi).
- Rentang nilai PAP untuk varian I dan varian II adalah sebagai berikut:

Tingkat Kompetensi (Varian I)
A \geq 87
78 \leq AB < 87
69 \leq B < 78
60 \leq BC < 69
51 \leq C < 60
41 \leq D < 51
E < 41

3.8. Penilaian

a. TUTORIAL

	Yang dinilai	Jenis	Bobot
1.	Pengetahuan (40%)	Ujian tulis (MDE) dan / atau Ujian lisan (SOCA) Kuis	80% 20%
2.	Proses dan Sikap (60%)	Kehadiran (tutorial, kuliah pakar, dan reinforcement) Penilaian tugas/presentasi oleh fasilitator Penilaian tugas/presentasi oleh teman (peer assessment) Sikap	15% 60% 5% 20%

Nilai lulus minimal C (Varian II)

b. SKILLS LAB

	Yang dinilai	Jenis	Bobot
1.	Pengetahuan (40%)	Ujian keterampilan dan / atau OSCE Kuis	80% 20%
2.	Proses dan sikap (60%)	Kehadiran Teknik/Keterampilan Instrumentasi/Persiapan alat Sikap	15% 60% 10% 15%

Nilai lulus minimal C (Varian II)

c. NILAI AKHIR SKRIPSI, ditentukan berdasarkan bobot berikut :

	Yang dinilai	Bobot
1.	Nilai bimbingan	50%
2.	Nilai ujian (sidang)	30%
3.	Log book	20%
	Total	100%

3.9. Perbaikan Nilai

1. Nilai akhir terendah yang **tidak boleh diperbaiki** adalah nilai B
2. Mata kuliah yang nilai akhirnya diperbaiki turut diperhitungkan dalam penentuan beban studi semester berikutnya.
3. Perhitungan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) didasarkan kepada **nilai terakhir** yang dicapai oleh mahasiswa untuk mata kuliah tersebut.
4. Usaha perbaikan nilai harus dilaksanakan sesegera mungkin dalam rentang waktu studi yang telah ditetapkan
5. Ketentuan Ujian Perbaikan (*Remedial Examination*) :
 - a. Setiap blok berkewajiban untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa yang sedang mengikuti blok tersebut untuk memperbaiki nilai sebelum blok berakhir.
 - b. Nilai akhir yang diambil adalah nilai yang terbaik

3.10 Kecurangan Akademik dan Pemberhentian Mahasiswa

3.10.1 Kecurangan Akademik

Bentuk-bentuk kecurangan akademik berikut ini dapat menyebabkan mahasiswa mendapatkan hukuman pembatalan nilai, skorsing atau pemberhentian sebagai mahasiswa.

1. Melakukan tindakan plagiat dalam setiap aspek kegiatan akademik
2. Melakukan kecurangan dalam kegiatan evaluasi proses pembelajaran
3. Melakukan pemalsuan data akademik

Bentuk hukuman diputuskan oleh Senat Fakultas yang bersangkutan dengan mempertimbangkan berat ringannya kecurangan. Mahasiswa harus diberikan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pembelaannya.

3.10.2 Pemberhentian Mahasiswa

1. Pemberhentian mahasiswa dilakukan atas dasar:
 - a. Permintaan sendiri
 - b. Tidak memenuhi persyaratan akademik
 - c. Melanggar ketentuan Universitas
2. Pemberhentian mahasiswa ditetapkan melalui Keputusan Rektor
3. Mahasiswa yang telah diberhentikan dari Unsyiah karena tidak memenuhi persyaratan akademik dan/atau karena melanggar ketentuan universitas tidak dapat diterima kembali sebagai mahasiswa dalam lingkungan Unsyiah.

3.11. Meninggalkan Kegiatan Akademik, Mutasi dan Pemberhentian Mahasiswa

3.11.1 Meninggalkan Kegiatan Akademik

1. Yang dimaksud dengan meninggalkan kegiatan akademik adalah keadaan dimana mahasiswa tidak aktif untuk melakukan kegiatan akademik pada suatu semester tertentu.
2. Mahasiswa dibenarkan meninggalkan kegiatan akademik dengan izin (cuti akademik, Prosedur Operasional Baku 008/H11/PP-SOP/2010), maksimum dua semester selama masa studi yang telah ditetapkan. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam perhitungan masa studi.
3. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi dan tidak mengajukan cuti akademik dianggap meninggalkan kegiatan akademik tanpa izin.
4. Apabila mahasiswa meninggalkan kegiatan akademik tanpa izin, maka semester ketika meninggalkan kegiatan akademik tersebut diperhitungkan dalam masa studi keseluruhan.
5. Bagi mahasiswa yang telah melakukan registrasi administrasi, namun kemudian mengajukan cuti akademik, maka biaya pendidikan yang telah dibayarkan tidak dapat diminta kembali.
6. Mahasiswa dibenarkan mengajukan cuti akademik mulai semester ketiga dengan alasan yang dapat dibenarkan.
7. Mahasiswa yang menerima beasiswa/ikatan dinas tidak dibenarkan mengajukan cuti akademik terhitung mulai saat yang bersangkutan menerima beasiswa/ikatan dinas.
8. Pengajuan permohonan cuti akademik setiap semester hanya diperkenankan sampai batas waktu tertentu yang telah ditetapkan dalam kalender akademik.
9. Dekan mengeluarkan izin tertulis setelah mempertimbangkan permohonan tertulis dari mahasiswa, pendapat dosen wali dan Pembantu Dekan I yang bersangkutan. Dekan berhak menolak permohonan cuti akademik. Dekan melaporkan kepada Rektor mahasiswa yang diizinkan cuti akademik untuk pendataan.
10. Bagi mahasiswa yang mengambil cuti akademik, diperkenankan melanjutkan blok pada semester yang akan diikuti selanjutnya. Blok yang tertinggal pada saat cuti akademik harus diambil ulang setelah selesai blok 12 dan sebelum blok 13-14.
11. Mahasiswa yang dalam menjalankan tugas untuk kepentingan universitas/negara atas izin Rektor terpaksa meninggalkan kegiatan akademik maksimum sampai batas masa perubahan KRS, dapat dipertimbangkan oleh dekan, sebagai mengikuti kegiatan akademik sepenuhnya. Jika masa waktu yang digunakan untuk melaksanakan tugas tersebut melebihi masa yang ditetapkan, maka yang bersangkutan dianggap cuti akademik.

3.11.2 Perpindahan dari Perguruan Tinggi Lain ke UNSYIAH (Prosedur Operasional Baku 009/H11/PP-SOP/2010)

1. Perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain hanya dapat dilakukan pada awal tahun akademik.
2. Perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain hanya dapat dipertimbangkan untuk diterima di Unsyiah pada fakultas/program studi yang sama, dengan memperhatikan kesetaraan akreditasi antara program studi/institusi asal dan tujuan.
3. Mahasiswa yang bersangkutan disyaratkan aktif mengikuti kegiatan akademik dalam dua semester terakhir di perguruan tinggi asal. Penerimaannya juga didasarkan atas pertimbangan tentang rentang waktu maksimum bagi penyelesaian studi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan tidak berstatus telah dikeluarkan (*drop out*) dari perguruan tinggi asal dan memiliki IPK minimum 2,75.
5. Keputusan tentang diterima atau ditolak untuk menjadi mahasiswa Unsyiah diberikan oleh Rektor setelah mendengar pendapat Dekan Fakultas yang bersangkutan.
6. Masa studi yang telah ditempuh di perguruan tinggi asal diperhitungkan dalam masa studi lanjutan di Unsyiah.
7. Prosedur perpindahan :
 - a. Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan kepada Rektor Unsyiah dan menyampaikan tembusan kepada Dekan Fakultas yang dituju dengan melampirkan:

- i. Biodata mahasiswa yang bersangkutan yang disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi asal.
- ii. Transkrip akademik dari perguruan tinggi asal.
- iii. Fotokopi ijazah SLTA yang dimiliki.
- iv. Rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi asal.
- b. Dalam memutuskan menerima mahasiswa yang bersangkutan, Rektor meminta pertimbangan Dekan Fakultas tujuan.
- c. Setelah mendapat persetujuan pindah dari Rektor Unsyiah, mahasiswa yang bersangkutan harus melengkapi permohonannya dengan surat keterangan pindah dari perguruan tinggi asal dan memperlihatkan ijazah SLTA yang asli.
- d. Penyelesaian administrasi pendaftaran, dilaksanakan oleh Biro Administrasi Akademik (BAA).
- e. Biaya pendaftaran/administrasi disesuaikan dengan biaya yang dikenakan kepada mahasiswa baru tahun akademik yang berjalan.
- f. Ketentuan khusus
Mahasiswa pindahan diwajibkan mengambil seluruh mata kuliah pada program studi dimana yang bersangkutan terdaftar, kecuali mata kuliah yang telah lulus (minimum C⁺) dan diakui pengalihan kreditnya. Pengakuan kredit dilakukan oleh program studi tujuan.

3.11.3 Perpindahan Antar Fakultas Dalam Lingkungan Unsyiah (Prosedur Operasional baku 010/H11/PP-SOP/2010)

1. Perpindahan antar fakultas dalam lingkungan Unsyiah dilakukan di awal setiap semester pada masa yang telah ditetapkan dalam kalender akademik.
2. Perpindahan hanya dapat dilakukan ketika mahasiswa akan memasuki semester ke tiga.
3. Mahasiswa yang bersangkutan disyaratkan aktif mengikuti kegiatan akademik dalam dua semester terakhir di fakultas/program studi asal.
4. Mahasiswa yang bersangkutan dikenakan masa percobaan selama dua semester, dengan ketentuan bahwa jika selama masa percobaan tidak berhasil mencapai IPK minimum 2,00, yang bersangkutan akan dikeluarkan dari Unsyiah dengan Keputusan rektor.
5. Selama masa percobaan pada fakultas yang dituju, mahasiswa yang bersangkutan hanya dibenarkan mengambil beban studi 12-18 SKS.
6. Masa studi yang telah ditempuh di program studi asal diperhitungkan dalam masa studi lanjutan di program studi tujuan, dan secara total tidak melebihi ketentuan. Prosedur perpindahan:
 - a. Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan kepada Rektor Unsyiah, dengan menjelaskan alasan kepindahan, dan menyampaikan tembusan kepada Dekan Fakultas yang dituju dengan melampirkan:
 - i. Biodata mahasiswa yang bersangkutan yang disahkan oleh pimpinan fakultas asal.
 - ii. Transkrip akademik terakhir.
 - b. Rektor meminta pertimbangan Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling Unsyiah. Untuk keperluan itu Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling akan melakukan psikotes terhadap mahasiswa yang bersangkutan pada masa yang telah ditentukan.
 - c. Berdasarkan pertimbangan Pusat Pelayanan Psikologi dan Konseling, Rektor meminta pertimbangan Dekan Fakultas asal dan tujuan.
 - d. Keputusan Rektor disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan dengan tembusan kepada Dekan Fakultas asal dan Dekan Fakultas yang dituju.
 - e. Ketentuan Khusus
Mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengambil seluruh mata kuliah pada program studi yang baru, kecuali yang telah lulus (minimum C⁺) dan diakui pengalihan kreditnya. Pengakuan kredit dilakukan oleh program studi tujuan.
NIM mahasiswa pindah akan disesuaikan dengan kode fakultas/program studi tujuan.

3.11.4 Perpindahan Antar Program Studi Dalam Lingkungan Fakultas Yang Sama (Prosedur Operasional baku 011/H11/PP-SOP/2010)

Keputusan pindah ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor setelah mendengar pendapat Dekan yang bersangkutan.

3.11.5 Perpindahan Dari Unsyiah Ke Perguruan Tinggi Lain (Prosedur Operasional baku 012/H11/PP-SOP/2010)

1. Perpindahan dari Unsyiah dapat dilakukan di awal setiap semester
2. Prosedur perpindahan:
 - a. Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan kepada Dekan fakultas.
 - b. Dekan meneruskan permohonan pindah ke Rektor.
 - c. Rektor menetapkan persetujuan pindah dari Unsyiah
3. Mahasiswa yang sudah mendapatkan persetujuan pindah dari Rektor, tidak dibenarkan lagi mengajukan permohonan masuk kembali ke Unsyiah

3.12. Administrasi Akademik

Semua data akademik diolah dengan sistem komputer. Kartu/daftar yang diperlukan adalah:

- a. KRS
- b. DPNA
- c. KHS
- d. Daftar Peserta, selanjutnya di singkat DP

Pada setiap waktu menjelang dimulainya kegiatan akademik semester, para mahasiswa mengisi KRS dengan bimbingan dan pengarahan dari PA. Data KRS ini diolah oleh Pusat Komputer sehingga diperoleh DPNA untuk setiap mata kuliah. Lembaran DP ini disampaikan kepada Kepala Bagian/Koordinator Pendidikan dari masing-masing mata kuliah selambat-lambatnya sebelum masa kuliah dimulai tiap semester. Sebelum semester dimulai diserahkan 3 (tiga) eks DP, 2 untuk komisariss kelas untuk pengisian absensi, dan 1 untuk Koordinator Pendidikan untuk mengisi nilai kuis, ujian mid semester, dan sebagainya. Pada setiap akhir semester, SBP menyerahkan formulir DPNA kepada Tim Blok/Koordinator Pendidikan. Segera setelah diberi penilaian terhadap ujian akhir semester, Tim Blok/Koordinator Pendidikan yang bersangkutan menyerahkan DPNA dari mata kuliah yang diasuhnya kepada Kepala Pusat Komputer melalui Kabag Pendidikan Prodi Kedokteran Gigi.

Selanjutnya informasi yang diperoleh melalui DPNA diolah oleh pusat Komputer sehingga diperoleh KHS untuk setiap mahasiswa dari DKN untuk setiap PA. Pada akhir masa studi, Dekan, dengan bantuan Pusat Komputer, akan mengeluarkan transkrip akademik untuk setiap lulusan. Dalam hubungannya dengan aliran dokumen tersebut di atas, SBP Fakultas berperan antara lain:

- a. Mengumpulkan KRS dan kemudian menyerahkannya ke Pusat Komputer;
- b. Menerima DP dari Pusat Komputer pada awal semester, lalu menyerahkannya kepada Tim Blok;
- c. Menerima formulir DPNA dari Pusat Komputer dan menyerahkannya kepada Koordinator Pendidikan, lalu menerima DPNA dari Tim Blok segera setelah ujian akhir tiap semester, kemudian menyerahkan ke Pusat Komputer; dan
- d. Menerima KHS dari Pusat Komputer untuk diserahkan kepada para PA masing-masing sebagai bahan informasi dan untuk mendapat pengesahan. Setelah mendapat pengesahan dari PA dan Ketua Prodi, SBP menyerahkan KHS pada mahasiswa dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

3.13. Yudisium, Wisuda Dan Ijazah

3.13.1 Yudisium

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi semua persyaratan bagi penyelesaian program studi sarjana dan diploma akan diberikan predikat yudisium **pujian, sangat memuaskan dan memuaskan**, dengan ketentuan sebagai berikut:

Predikat Kelulusan	Ketentuan	
	IPK	Masa Studi*
Pujian	3,51 – 4,00	Sarjana: $n + 1$ semester
Sangat memuaskan	2,76 – 3,50	Sarjana: $n + 3$ semester
Memuaskan	2,00 – 2,75	

* n adalah masa studi normal sesuai dengan beban studi

- b. Pemberian predikat yudisium pujian untuk program diploma dan sarjana ditentukan juga dari terpenuhinya persyaratan berikut ini:
 1. Tidak pernah mengulang mata kuliah
 2. Tidak ada nilai D
 3. Tidak pernah cuti akademik
- c. Masa studi mahasiswa untuk menentukan predikat yudisium ditentukan dari saat registrasi pada semester pertama sampai saat dinyatakan lulus ujian karya ilmiah/skripsi.

3.13.2 Wisuda

- a. Para lulusan Unsyiah berhak untuk mengikuti upacara wisuda (Prosedur Operasional Baku 014/H11/PP-SOP/2010).
- b. Upacara wisuda dilaksanakan 4 (empat) kali dalam satu tahun akademik, yaitu tiap bulan Februari, Mei, Agustus dan November.
- c. Dekan melaporkan kepada Rektor secara tertulis nama-nama lulusan yang berhak ikut upacara wisuda 20 hari kerja sebelum pelaksanaan upacara wisuda.
- d. Wisuda Sarjana Kedokteran Gigi dilaksanakan bersama dengan Wisuda Sarjana Universitas Syiah Kuala.
- e. Ikrar janji Sarjana Kedokteran Gigi (selanjutnya disingkat SKG) dilaksanakan 2-4 kali setahun.
- f. Semua biaya untuk keperluan wisuda dan ikrar Sarjana Kedokteran Gigi dibebankan kepada yang bersangkutan.

3.13.3 Ijazah

- a. Ijazah merupakan surat tanda bukti yang diberikan kepada seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan pada suatu program studi pada Unsyiah.
- b. Setiap ijazah ditandatangani oleh Rektor dan Dekan.
- c. Apabila ijazah asli hilang atau rusak, Unsyiah dapat mengeluarkan ijazah pengganti.
- d. Ijazah diterbitkan 4 kali setahun, yaitu tiap hari kerja pertama awal bulan Februari, Mei, Agustus dan November.
- e. Ijazah diberikan pada saat upacara wisuda.
- f. Bagi lulusan yang tidak ikut upacara wisuda, ijazah diberikan sesudah upacara wisuda.
- g. Ijazah keserjanaan (SKG) diberikan apabila mahasiswa telah menyelesaikan Tahap Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi. Ijazah diterbitkan oleh Universitas Syiah Kuala.
- h. Untuk memperoleh ijazah tersebut, mahasiswa diharuskan menyertakan keterangan dari Unit Pelaksana Tugas (selanjutnya disebut UPT) Pustaka atau keterangan bebas pinjaman dari unit lain.
- i. Bagi mahasiswa yang akan melanjutkan ke jenjang profesi Dokter Gigi, harus memiliki IPK Sarjana Kedokteran Gigi (SKG) $\geq 2,00$

3.14. Karya Ilmiah/Skripsi Mahasiswa

1. Penulisan karya ilmiah/skripsi harus diselesaikan dalam waktu paling lama satu tahun terhitung sejak usulannya disetujui oleh pembimbing. Apabila penulisannya tidak selesai dalam batas waktu tersebut, maka usulan karya ilmiah/skripsi tersebut perlu ditinjau kembali oleh ketua program studi yang bersangkutan.

2. Karya ilmiah/skripsi diujikan setelah mahasiswa lulus semua mata kuliah yang harus diselesaikan sesuai kurikulum
3. Pada saat pendaftaran ujian karya ilmiah/skripsi mahasiswa harus menyerahkan nilai TOEFL yang masih berlaku minimum 475.

BAB IV. TATA TERTIB

4.1. Tata Tertib Umum

- a. Setiap mahasiswa wajib mentaati ketentuan yang tercantum dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Syiah Kuala dan peraturan akademik yang berlaku.
- b. Setiap mahasiswa wajib memegang teguh tatakrama/sopan santun pergaulan dalam segala tingkah lakunya.
- c. Setiap mahasiswa **diwajibkan** berpakaian rapi dan sopan, dilarang memakai T-shirt, sandal, dan potongan rambut harus rapi, serta tidak diperbolehkan memakai celana jeans dan celana ketat. Untuk mahasiswi **diwajibkan** menggunakan pakaian muslimah dan tidak ketat (rok / gamis), tidak memakai perhiasan dan *make up* berlebihan.
- d. Setiap mahasiswa harus ikut memperhatikan dan menjaga kebersihan ruang kuliah, ruang praktikum, lingkungan sekitarnya termasuk halaman, taman dan WC/kamar mandi yang tersedia
- e. Selama mengikuti kegiatan pendidikan seperti diskusi, skills lab, praktikum, dan klarifikasi, mahasiswa dilarang mengaktifkan telepon genggam (*handphone*).

4.2. Tata Tertib Khusus

Aturan Khusus Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala

- a. Bagi mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala **diwajibkan** untuk mengikuti kegiatan Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM), mengingat OBM yang dilaksanakan oleh Fakultas merupakan syarat wajib yang harus ditaati sebelum proses belajar mengajar dimulai.
- b. Apabila mahasiswa yang tidak mentaati peraturan yang telah ditetapkan, maka mahasiswa tersebut **tidak diperbolehkan** mengikuti pelajaran pada mata kuliah terintegrasi **kecuali** Mata Kuliah Umum (MKU).

4.3. Tata Tertib Diskusi

Semua yang tertera dalam Tata Tertib umum tetap berlaku.

- a. Mahasiswa hadir dalam ruang diskusi/kelas sebelum diskusi dimulai dan tidak diperkenankan meninggalkan ruang diskusi/kelas sebelum diskusi selesai, tanpa seijin fasilitator/instruktur.
- b. Mahasiswa wajib memelihara ketertiban dalam ruang diskusi/kelas.
- c. Kegiatan diskusi diikuti oleh mahasiswa yang kehadirannya dicatat dalam daftar hadir.
- d. **Bagi mahasiswa yang terlambat** mengikuti proses pembelajaran harus melapor kepada tim blok. Bila terlambat lebih dari 15 menit, tanpa alasan yang dapat diterima, diperkenankan mengikuti kegiatan tetapi secara administrasi dianggap **TIDAK HADIR**. **Batas minimal kehadiran** diskusi untuk diijinkan mengikuti ujian adalah 75%. Atau maksimal tidak hadir 25% dari jumlah total pertemuan/diskusi kelompok dan ketidakhadiran maksimal 25% untuk belajar mandiri terstruktur, dan pleno/klarifikasi. Nilai proses mahasiswa yang bersangkutan dihitung berdasarkan jumlah nilai kehadiran dibagi jumlah total pertemuan yang seharusnya, ditambah dengan pembuatan tugas yang sesuai dengan skenario yang tidak diikuti.
- e. Di dalam ruang kuliah dilarang mengaktifkan telepon genggam, merokok, makan atau melakukan kegiatan serupa lainnya.
- f. Mahasiswa diharuskan memelihara peralatan yang ada di ruang diskusi / kuliah.

4. 4. Tata tertib *Skills Lab*

- a. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti semua kegiatan praktikum.
- b. Mahasiswa sudah hadir di ruang praktikum pada waktu yang ditentukan dengan mengenakan jas praktikum. Bagi yang terlambat lebih dari 15 menit tidak diperbolehkan mengikuti praktikum.
- c. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan praktikum karena sakit harus menunjukkan surat keterangan dokter yang merawat, pada Koordinator Pendidikan melalui Sub Bagian Administrasi Pendidikan.
- d. Mahasiswa yang menggunakan kadaver dan binatang percobaan dalam praktikum harus mentaati etika yang berlaku.
- e. Selama praktikum dilarang merokok, makan dan melakukan kegiatan serupa lainnya
- f. Mahasiswa dilarang memalsukan tanda tangan. Apabila terbukti melakukan hal ini, mahasiswa tersebut akan mendapatkan sanksi **tidak lulus**.
- g. Tempat kerja harus selalu dijaga tetap dalam keadaan bersih dan rapi.
- h. Sampah harus dibuang pada tempatnya.
- i. Alat-alat dan bahan-bahan praktek yang dipakai bersama harus dijaga dengan baik. Mahasiswa dapat melaporkan kerusakan alat dan keperluan praktek kepada Tim *Skills lab/* kaur Klinik terkait.

4. 5. Tata Tertib Ujian

- a. Setiap mahasiswa diharuskan untuk menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan mempersiapkan diri dengan baik agar dapat mengikuti ujian pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian karena sakit atau alasan lain yang dapat diterima, harus melapor paling lambat 2 (dua) hari sesudah hari ujian kepada Kaur Pendidikan melalui Ketua Tim Blok dan menyerahkan keterangan sakit dari dokter/rumah sakit atau pihak yang berwenang.
Tidak ada ujian susulan untuk alasan apapun.
- c. Pada saat ujian berlangsung, mahasiswa dilarang mengaktifkan telepon genggam (*handphone*) dan keluar masuk ruangan.

BAB V. EVALUASI KEBERHASILAN STUDI

5. Evaluasi Keberhasilan Program Studi Sarjana

a. Evaluasi keberhasilan studi dua semester pertama

Pada akhir masa studi dua semester pertama, keberhasilan studi mahasiswa pada program sarjana dilakukan evaluasi dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Telah Menyelesaikan minimum 18 sks, dan
2. Mencapai $IPK \geq 2,00$. B

Jika dalam dua semester pertama mahasiswa yang bersangkutan telah mengumpulkan lebih dari 18 sks namun $IPK < 2,0$, maka untuk keperluan evaluasi dimaksud, diambil 18 sks dari mata kuliah dengan nilai terbaik. Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut di atas akan diberhentikan sebagai mahasiswa melalui keputusan Rektor.

b. Evaluasi keberhasilan studi enam semester pertama

Pada akhir masa studi enam semester pertama, keberhasilan studi pada program sarjana dilakukan evaluasi dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Telah Menyelesaikan minimum 54 sks, dan
2. Mencapai $IPK \geq 2,00$.

Jika dalam enam semester pertama mahasiswa yang bersangkutan telah mengumpulkan lebih dari 54 sks namun $IPK < 2,0$, maka untuk keperluan evaluasi dimaksud, diambil 54 sks dari mata kuliah dengan nilai terbaik.

Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut di atas akan diberhentikan sebagai mahasiswa melalui keputusan Rektor.

c. Evaluasi keberhasilan studi pada akhir masa studi

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan studi program sarjana jika memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Telah menyelesaikan beban kredit minimal 144 sks, $IPK \geq 2,00$,
2. Memiliki nilai D maksimum 5 % dari total sks yang telah diselesaikan,
3. Tidak ada nilai E, dan
4. Telah menyelesaikan skripsi/ tugas akhir/ karya tulis yang disyaratkan sesuai dengan kurikulum pada program studi yang bersangkutan.

Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi persyaratan tersebut si atas akan diberhentikan sebagai mahasiswa oleh Rektor setelah mendapatkan pertimbangan Senat Fakultas yang bersangkutan.

2. SANKSI

- a. Mahasiswa yang tidak berhasil memenuhi standar keberhasilan studi akan diberi peringatan setiap semesternya oleh dosen wali dan ketua program studi yang bersangkutan.
- b. Mahasiswa Program Sarjana dan program profesi yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya diharuskan membayar biaya pendidikan sesuai dengan Keputusan Rektor.

REFERENSI

1. Statuta Universitas Syiah Kuala Tahun 1992
2. Buku Panduan Administrasi Akademik Program Sarjana dan Diploma Universitas Syiah Kuala Tahun 2010
3. Kurikulum Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. Edisi I. 1999
4. Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2002
5. Buku Pedoman Kurikulum Pendidikan Dokter Gigi Konsil Kedokteran Gigi Indonesia Tahun 2006
6. Standar Kompetensi Dokter Gigi. 2006. Konsil Kedokteran Indonesia
7. Buku Panduan Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2007
8. Pedoman Pendidikan Dokter Gigi, FKG UI. 2007

Lampiran

Struktur Kurikulum Sarjana Kedokteran Gigi (S1)

SEMESTER 1

TAHUN	SMT	BLOK	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
I	1	1	MTS 101	Ilmu Sistem Tubuh	4
			MTS 103	Praktikum Histologi, Fisiologi dan Vital sign	1
			MTS 105	Anatomi Kedokteran Gigi	1
		2	MTS 107	Ilmu Sistem Rongga Mulut	4
			MKS 106	Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan	2
			MTS 109	Praktikum Anatomi dan Mikrobiologi	1
		3	MTS 111	Therapeutik Kedokteran Gigi	4
			MTS 113	Skills Lab Radiologi dan Farmakologi	1
			MKS 103	Pendidikan Kewarganegaraan	2
				Jumlah	20

SEMESTER 2

TAHUN	SMT	BLOK	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
I	2	4	MKS 105	Pendidikan Agama	2
			MTS 102	Forensik dan Disaster Management	3
			MKS 101	Bahasa Indonesia	2
		5	MTS 104	Ilmu Medik 1	1
			MTS 106	Material Kedokteran Gigi	4
			MTS 108	Praktikum Material Kedokteran gigi	1
		6	MTS 110	Ilmu Etika dan Humaniora	4
			MTS 112	Praktikum Komunikasi	1
			MKS 104	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2
				Jumlah	20
TAHUN	SMT	BLOK	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
II	3	7	MTS 201	Ilmu Penyakit Jaringan Keras Gigi	4
			MTS 203	Skills Lab Restorasi Kedokteran Gigi	1
			MTS 205	Ilmu Penyakit Dalam	1
		8	MTS 207	Penyakit Pulpa dan Periapiks	4
			MTS 209	Skills lab Perawatan Saluran Akar dan Restorasi Pasca Endodontik	2

			MTS 211	Ilmu Medik 2	1
		9	MTS 213	Ilmu Penyakit Jaringan Penyangga Gigi	4
			MTS 215	Skill Lab Ilmu Kelainan Jaringan Penyangga Gigi	1
			MKS 201	Bahasa Inggris	2
				Jumlah	20

TAHUN	SMT	BLOK	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	
II	4	10	MTS 202	Ilmu Tumbuh Kembang	4	
			MTS 204	Praktikum Anatomi Kraniofasial	1	
			MTS 206	Skills Lab Cephalometri Kedokteran Gigi	1	
		11	MTS 208	Ilmu Kelainan Fungsi Pengunyahan	3	
			MTS 210	Skill Lab Analisis Ruang dan Alat Lepas	1	
			MTS 212	Ilmu Jiwa dan Psikologi	1	
			MTS 214	Metode Penulisan Karya Ilmiah	2	
		12	MTS 216	Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 1	4	
			MTS 218	Skills Lab Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 1	1	
			MFG 201	Ilmu Psikologi	2	
					Jumlah	20

TAHUN	SMT	BLOK	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
III	5	13	MTS 301	Metode Penelitian Kedokteran Gigi	2
			MTS 303	Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 2	4
			MTS 305	Skills Lab Gigi Tiruan Sebagian Lepas	1
		14	MTS 307	Ilmu Rehabilitasi Sistem Pengunyahan 3	4
			MTS 309	Skill Lab Gigi Tiruan Penuh	1
			MTS 311	Kewirausahaan Kedokteran Gigi	2
		15	MTS 313	Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 1	4
			MTS 315	Skill lab Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 1	1
			MTS 317	Ilmu Medik IV	1
				Jumlah	20

TAHUN	SMT	BLOK	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
III	6	16	MTS PA1	Penelitian dan Seminar Proposal	3
			MTS 302	Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 2	4
			MTS 304	Skills Lab Kelainan dan Penyakit Jaringan Lunak Mulut 2	1
		17	MTS 306	Maksilofacial Pathology 1	4
			MTS 308	Skill Lab Pencabutan, Suturing, Flap dan Bedah Preprostetik	1
			MTS 310	Praktikum Anatomi Klinis Bedah Mulut	1
		18	MTS 312	Maksilofacial Pathology 2 dan Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi	4
			MTS 314	Skill Lab Maksilofacial Pathology 2 dan Kegawatdaruratan Kedokteran Gigi	1
			MTS 316	Etika Profesi Kedokteran Gigi	1
				Jumlah	20

TAHUN	SMT	BLOK	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
VI	7	19	MTS PO1	KKN	2
			MTS 401	Profesionalisme Kedokteran Gigi	4
			MTS 403	Skill Lab Alat Peraga Kesehatan Masyarakat	1
		20	MTS 405	Orientasi Klinik 1	3
			MTS 407	Orientasi Klinik 2	3
		21	MTS 409	Orientasi Klinik 3	4
			MTS 411	Orientasi Klinik 4	3
				Jumlah	20

SEMESTER 8

TAHUN	SMT	BLOK	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
TAHUN	SMT	BLOK	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS
IV	8	22	MTS PA2	Skripsi/ Tugas Akhir	4
				Jumlah	144
				TOTAL SKS (Semester 1 – Semester 8)	

Darussalam, Juli 2017

Dekan FKG Unsyiah,

Dr. drg. Zaki Mubarak, MS
NIP. 19540216 198103 1 005

Lampiran 3

TATACARA PENGISIAN KARTU RENCANA STUDI

1. Pengisian KRS dimulai dengan mengambil blanko KRS untuk pembuatan konsep
2. Isi terlebih dahulu blanko konsep, dengan tinta
Penulisan matakuliah dimulai dengan nomor kode yang kecil
Semua kolom diisi, kecuali kolom Nomor Absen dan Ruang/Kuliah
Di bawah kolom KRS diberi garis untuk penjumlahan beban studi
Blanko ditandatangani mahasiswa
Pengisian KRS untuk mahasiswa yang meninggalkan kegiatan akademik sampai dengan 2 minggu pertama dari masa kuliah dianggap sebagai mengisi KRS baru, bukan perubahan KRS. Pada kolom keterangan diberi tanda P dan ditulis dispensasi khusus dari dekan/rektor untuk suatu tugas. Tugas tersebut ditulis secara singkat.
3. Blanko konsep KRS yang telah diisi dan ditandatangani mahasiswa di bawa ke dosen PA masing-masing, bersama jadwal harian semester dan seluruh KHS semester sebelumnya.
3. Apabila isian blanko tersebut perlu diubah oleh mahasiswa yang bersangkutan atau dosen PA, maka penulisan semual dicoret (bukan dihapus) dan diganti dengan penulisan lain. Tiap penggantian seperti ini diparaf oleh dosen PA di sebelah kanan tulisan. Apabila diperlukan/diharuskan, dosen PA mengisi jalur catatan Pembimbing Akademik.
4. Blanko yang telah ditandatangani dosen PA, disalin ke dalam KRS asli dengan tulisan tangan yang baik atau ketikan, tanpa coretan. KRS ditandatangani dosen PA, setelah itu langsung diserahkan kepada dosen PA, sisanya diberi kepada yang berhak.
5. KRS tidak diisi oleh mahasiswa yang menjalani kepaniteraan.
6. Untuk perubahan KRS yang tidak disebabkan oleh perubahan penjadwalan (di luar masa KPRS), maka dikenakan biaya administrasi.

Lampiran 4

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

SURAT IZIN MENINGGALKAN KEGIATAN AKADEMIK

Nomor :
Lamp :
Hal : Izin meninggalkan kegiatan akademik
An.

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala, setelah membaca surat Permohonan tertulis yang bersangkutan tertanggal dan persetujuan dosen PA yang terlampir dengan ini memberi izin untuk meninggalkan kegiatan akademik pada semester ganjil/genap 20../20..

Nama :
N I M :

Untuk pengetahuan Saudara meninggalkan kegiatan akademik akan:

- a. Mengakibatkan keterlambatan Saudara menyelesaikan studi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.
- b. Hanya diperbolehkan maksimal 2 (dua) semester dan harus mengajukan permohonan ulang anda setiap semester bila ingin cuti akademik diperpanjang.
- c. Tidak dihitung dalam rentang waktu program studi.
- d. Keizinan ini tidak berlaku bila Saudara penerima beasiswa/ikatan dinas dari negara.

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah
Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan,

.....
NIP:

Tembusan:

1. Rektor Universitas Syiah Kuala
2. Dekan FK Unsyiah
3. Dosen PA mahasiswa ybs.

Lampiran 5

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

**KARTU HASIL STUDI
(KHS)**

NIM :
FAKULTAS :
NAMA :
JURUSAN :
SEMESTER :
PRODI :

NO	KODE MT. KUL	NAMA MATAKULIAH	SKS	NILAI HURUF	NILAI HURUF X SKS	KET. STAT
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
JUMLAH						

KREDIT
BEBAN

KREDIT
DICAPAI

NILAI
SKDS

SEMESTER INI
IP :
SEMESTER KUMULATIF
IPK :
MAKSIMUM SKS YAD

DARUSSALAM,

PEMBIMBING AKADEMIK

.....
NIP.

CATATAN PEMBIMBING AKADEMIK

.....
.....

Lampiran 6

PENJELASAN MENGENAI DOMAIN (RANAH)

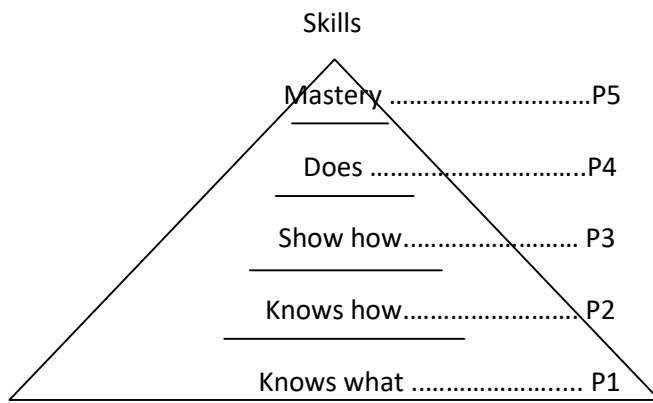
3. Cognitive Process In Bloom's (Revised Taxonomy) For Knowledge and Descriptors of Outcome

Level	Bloom's Taxonomy	Meaning	Outcome Descriptors
C1	Remember	Retrieving relevant material from long-term memory	Recognize, recall
C2	Understand	Determining the meaning of instructional messages, including oral, written, and graphic communications	Interpret, exemplify, classify, summarize, infer, compare, explain
C3	Apply	Carrying out or using a procedure in a given situation	Execute, implement
C4	Analyse	Breaking material into its constituent parts and detecting how the parts relate to one another and to an overall structure or purpose	Differentiate, organize, attribute
C5	Evaluate	Making judgements based on criteria and standards	Check, critique
C6	Create	Putting elements together to form a novel, coherent whole or make an original product	Generate, plan, produce

II. Affective-Domain Classification

Level	Bloom's Taxonomy	Outcome Descriptors
A1	Receiving/Attending	Awareness, willingness to receive, controlled or selected attention
A2	Responding	Acquiescence in responding, willingness to respond, satisfaction in response
A3	Valuing	Acceptance of a value, preference for a value, commitment (conviction)
A4	Organization	Conceptualization of a value, organization of a value system
A5	Characterization by a value or value complex	Generalized set, characterization.

III. Miller's Skills triangle



Lampiran 7**DAFTAR STAF PENGAJAR TETAP**

No	Nama	NIP	Bidang Ilmu
1	drg. Zaki Mubarak, MS	19540216 198103 1 005	Biologi Oral
2	drg. Tjut Rostina, M.Si., Sp.Ort	19470816 197412 2 001	Ortodonsia
3	drg. Komalawati, Sp.Ort		Ortodonsia
4	drg. Saifuddin Ishak, M.Kes, PKK	131 662 130	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
5	drg. Cut Soraya, M.Pd. Sp.KG	140 303 804	Konservasi
6	drg. Suzanna Sungkar, Sp.KGA	19710901 199903 2 004	Pedodonsia
7	drg. Poppy Andriany, M.Kes	19711221 200212 2 001	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
8	drg. Zulfan M.Ali Basyah, Sp.Perio	19730213 200112 2 001	Periodonsia
9	drg. Chairunas, Sp.BM., M.Kes	140 354 908	Ilmu Bedah Mulut
10	drg. Fakhurrrazi, Sp.BM., M.Kes	140 363 295	Ilmu Bedah Mulut
11	drg. Liza Meutia Sari, Sp.PM	132 318 490	Ilmu Penyakit Mulut
12	drg. Liana Rahmayani, Sp.Pros	19740919 200212 2 006	Prostodonsia
13	drg. Kemala Hayati, Sp.RKG	132 313 737	Radiologi Kedokteran Gigi
14	drg. Dharli Syafriza, Sp.KGA	19780129 200312 2 005	Pedodonsia
15	drg. Sri Rezeki, Sp.PM	19800321 200604 2 002	Ilmu Penyakit Mulut
16	drg. Sunnati, Sp.Perio	19790621 200604 2 001	Periodonsia
17	drg. Ifwandi, Sp. Pros	132 320 599	Prostodonsia
18	drg. Moch. Amanullah	140 089 434	Bedah Mulut
19	drg. Ridwan Lidan, Sp.Pros	140 170 482	Prostodonsia
20	drg. Mukhlis Noer	140 276 246	Forensik Kedokteran Gigi
21	drg. Zuraida Bany Usman, M.Kes	140 169 036	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
22	drg. Ridha Andayani, M.Si	140 350 473	Biologi Oral
23	drg. Rachmi Fanani Hakim, M.Si	19770526 200801 2 012	Biologi Oral
24	drg. lin Sundari, M.Si	-	Ilmu Material Kedokteran Gigi
25	drg. Rafinus Arifin	19791116 200801 1 010	Ortodonsia
26	drg. Maulidar, Sp. KG	-	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
27	drg. Cut Fera Novita	19791103 200801 2 014	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
28	drg. Herwanda, M.Kes	19780301 200801 1 009	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
29	drg. Andriany Effendi, M.Kes	19760413 200812 2 001	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat

30	drg. Irma Ariyani	19821017 200812 1 002	Ortodonsia
31	drg. T. Ahmad Arbi	19750707 200812 1 001	Bedah Mulut
32	drg. Diana Setyaningsih, M.Si	19820110 200801 2 012	Ilmu Material Kedokteran Gigi
33	drg. Pocut Aya Sofia	-	Prostodonsia
34	drg. Dewi Saputri	140 363 658	Periodonsia
35	drg. Dwi Artarini	-	Konservasi
36	drg. Sabrina	-	Ortodonsia
37	drg. Syahril	-	Prostodonsia
38	drg. Dian Soraya Tanjung	-	Konservasi
39	drg. Rusli	390 036 935	Bedah Mulut
40	drg. Misrina	390 019 129	Bedah Mulut
41	drg. Jauhara Juned	140 204 716	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
42	drg. Cut Maulina, M.Kes	140 170 228	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
43	drg. Miftah Khairina	390 018 898	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
44	drg. Lisda Febriah	140 367 239	Bedah Mulut
45	drg. Zulkarnain	390 036 739	Bedah Mulut
46	drg. Suria Darma	140 154 746	Bedah Mulut
47	drg. Cut Khaliqun Setiawaty	390 022 591	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
48	drg. Munifah, MARS	-	Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
49	drh. Basri, M.Si	19750703 200604 1 002	Biologi Oral
50	drh. Abdillah Imron Nst, M.Si	19770414 200912 1 002	Biologi Oral
51	drh. Santi Chismirina, M.Si	19780313 200604 2 001	Biologi Oral
52	Viona Diansari, S.Si, M.Si	19781025 200604 2 003	Ilmu Material Kedokteran Gigi
53	Subhaini, S.Si, M.Si	19801014 200604 1 002	Ilmu Material Kedokteran Gigi
54	Sri Fitriyani, S.Si, M.Si	19810810 200604 2 001	Ilmu Material Kedokteran Gigi
55	Afrina, S.Ked, M.Si	-	Biologi Oral
56	Putri Rahmi Noviandri, S.Ked, M.Si	-	Biologi Oral

DAFTAR STAF PENGAJAR LUAR BIASA

No	Nama	NIP
1	Dr.Mia Damiyanti,drg,M.Pd	130 702 235
2	drg.Heru Suryonegoro,SpRKG	131 471 953
3	drg.Andi Soufyan Santoso,M.Kes	131 675 196
4	drg.Anton Rahardjo,M.Kes,PhD	131 289 206
5	drg.Peter Andreas,M.Kes	131 675 195
6	drg.Risqa Rina Darwita,Ph.D	131 633 761
7	drg.Herwati Djoharnas,DDPH,MDS	130 353 779
8	drg. Siti Triaminingsih,MT	130 870 062
9	Dr.drg.Yosi Kusuma Eriwati,M.Si	130 818 224
10	drg. Bambang Irawan,Ph.D	130 870 092
11	Dr.drg.Ellyza Herda, M.Si	131 285 179
12	drg. Mindya Yuniastuti,MS	130 285 154
13	drg. Ferry Gultom.M.Biomed	131 675 194
14	drg. Decky J. Indriani, MDS	131 633 763
15	drg.Ariadna Djais,M.Biomed,Ph.D	131 128 219
16	Dr.drg.Hanna H.B.Iskandar,SpRKG	131 126 137
17	drg. Lakshmi A.Leepel, MS	130 366 440
18	Prof.Dr.drg. Budiharto,SKM	130 517 303
19	drg. Armasastra Bahar,Ph.D	131 289 934
20	Prof.Dr.drg.Safrida Hoesin,SpKG	130 353 774
21	drg. Anna Pasaribu, SpBM	130 358 438
22	drg. Iwan Tofani, PhD, SpBM	130 605 741
23	drg. Benny S. Latief, PhD. SpBM	130 702 234
24	drg. Corputty Johan, SpBM	131 285 156
25	drg. Pradono, SpBM	140 108 831
26	drg. Afi Savitri Sarsito, SpPM	130 605 092
27	DR. drg. Harum Sasanti, SpPM	130 611 236
28	drg. Siti Aliyah, SpPM	130 6750 260
29	drg. Gus Permana, PhD, SpPM	130 818 227
30	drg. Febrina Rahmayanti, SpPM	132 229 992

31	Prof. DR. drg. Retno Hayati, SKM, SpKGA (K)	130 353 775
32	drg. Sjahril Noerdin, SU, SpKGA	130 520 621
33	Prof. drg. Heriandi Sutadi, PhD, SpKGA (K)	130 935 640
34	drg. Hendrarlin Soenawan, SpKGA (K)	130 517 359
35	DR. drg. Sarworini B. Budiardjo, SpKGA (K)	131122 800
36	DR. drg. M. Suharsini S., SU, SpKGA (K)	130 818 226
37	drg. Zaura Iswarina A., MDS	130 605 094
38	Prof. DR. drg. S.M. Soerono Akbar, SpKG	130 212 023
39	DR. drg. Narlan Sumawinata, SpKG	130 422 661
40	drg. Gatot Sutrisno, SpKG	130 536 743
41	drg. R.A.H. Nilakesuma D, MPH, SpKG	130 938 165
42	drg. Dewa Ayu Nyoman P.A., SpKG	020 403 003
43	DR. drg. Permana I Masbirin, SpOrt	-
44	drg. Miesje Karmiati, SU, SpOrt	130 611 236
45	drg. Erwin Siregar, SpOrt	131 477 542
46	drg. Nia Ayu Ismaniati, MDS, SpOrt	131 865 232
47	Prof. DR. drg. Dewi Nurul M., MS, SpPerio	130 353 782
48	drg. A. Irene Sukardi, SpPerio	130 517 356
49	drg. Hari Sunarto, SpPerio	131 471 951
50	drg. Natalina, SpPerio	140 275 209
51	drg. Djaja Suminta, SpPros	130 520 402
52	Prof. DR. drg. Tri Budi W. Rahardjo, MS	130 517 302
53	drg. Farisza Gita, SpPros	130 938 168
54	drg. Chaidar Masulili, SpPros	131 471 946
55	drg. Ety Thamrin, MS	130 216 393
56	drg. Ali Noerdin, M.Kes	130 818 229
57	drg. Niti Matram	130 818 221
58	drg. Evy Savitri	132 255 824